

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGUJI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISTILAH.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Tinjauan Teoritis.....	8
1.5.1 Kajian Teoritis	8
1.5.1.1 Teori Nasionalisme	8
1.5.1.2 Teori Gerakan Sosial	9
1.5.2 Kajian Pustaka.....	11
1.5.3 Hasil Penelitian Yang Relevan	15
1.5.4 Kerangka Konseptual	17
1.6 Metodologi Penelitian Sejarah	18
1.6.1 Metode Penelitian	18
a. Pemilihan Topik	18
b. Heuristik	19
c. Verifikasi.....	20
c. Interpretasi	22
d. Historiografi	23

1.6.2 Pendekatan Penelitian.....	23
1.7 Sistematika Pembahasan	24
BAB II LATAR BELAKANG LAHIRNYA GAGASAN MARHAENISME DI HINDIA BELANDA PERIODE 1922-1926	26
2.1 Definsi Marhaenisme.....	26
2.2 Faktor Munculnya Gagasan Marhaenisme	28
2.3 Landasan Filsafat	33
2.4 Asas Marhaenisme.....	35
2.4.1 Sosio-Nasionalisme	36
2.4.2 Sosio-Demokrasi.....	37
2.5 Ciri-ciri Masyarakat Marhaen	39
BAB III KEADAAN SOSIAL POLITIK HINDIA BELANDA.....	42
3.1 Keadaan Sosial Politik Hindia Belanda Dibawah Kepemimpinan Gubernur Dirk Fock Periode 1922-1923	42
3.2 Kebijakan Politik Gubernur Jenderal Dirk Fock Terhadap Gerakan Bumiputera 1924-1925	45
3.3 Akhir Masa Kepemimpinan Dirk Fock dan Dampaknya Tahun 1926	48
BAB IV REALISASI ASAS PERJUANGAN KE DALAM KONTEKS KEPARTAIAN TAHUN 1927 - 1931	52
4.1 Asas Perjuangan Marhaenisme Periode 1927-1931	52
4.1.1 <i>Machtsvorming</i> (Pembentukan Kekuatan).....	53
4.1.2 Non-kooperasi.....	55
4.1.3 Massa Aksi.....	57
4.1.4 Agitasi massa	59
4.2 Membentuk Partai Nasional Indonesia (PNI).....	61
4.2.1 Politik Marhaenisme Dalam PNI 1926 – 1929	63
4.2.2 Membangun Kekuatan Dari Daerah	65
4.2.3 Rapat Umum dan Propaganda	68
4.3 Penangkapan Sukarno dan Pembubaran PNI 1929-1930.....	69
4.3 Partai Indonesia Periode 1930 - 1931	72
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	78
5.1 Simpulan.....	78
5.2 Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA.....	81
----------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	18
Gambar 2. Pendekatan Penelitian	24
Gambar 3 Peta Konsep Faktor yang Mempengaruhi Lahirnya Marhainisme.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Historis Materialisme bagi kaum Marhaenis/Marhaenisme. 1964...	84
Lampiran 2. Historis Materialisme bagi kaum Marhaenis/Marhaenisme. 1964...	85
Lampiran 3. Historis Materialisme bagi kaum Marhaenis/Marhaenisme. 1964...	86
Lampiran 4. Sukarno, Bapak Marhaen Indonesia (1931)	87
Lampiran 5. Kegiatan diskusi Marhaenisme Dialektika Pemikiran	88
Lampiran 6. Sukarno sesudah keluar penjara Sukamiskin.....	89
Lampiran 7. Buku Hasil Musyawarah Lembaga Pembina Marhaenisme.....	90
Lampiran 8. Deskripsi Marhaensime Azas Perjuangan Rakyat	91
Lampiran 9. Pembahasan tentang program PNI	92
Lampiran 10. Penjelasan tentang kongres pertama PNI	93
Lampiran 11. Penjelasan Sosio-Nasionalisme dan Sosio-Demokrasi.....	94
Lampiran 12. Penjelasan Sosio-Nasionalisme dan Sosio-Demokrasi.....	95
Lampiran 13. Penjelasan Sosio-Nasionalisme dan Sosio-Demokrasi.....	96
Lampiran 14. Marhaenisme Sebagai Teori Perjuangan	97

DAFTAR ISTILAH

Istilah Bahasa Belanda

<i>Afzetgebied</i>	: Wilayah penjualan (ekspansi pasar)
<i>Beleggings sfeer</i>	: Wilayah penanaman modal/investasi
<i>Devide et impera</i>	: Pecah belahlah dan kuasailah
<i>Exploitatiegebied</i>	: Eksploitasi
<i>Finanzkapital</i>	: Modal finansial
<i>Machtsvorming</i>	: Pembentukan kekuatan
<i>ISDV</i>	: Organisasi yang menjadi cikal bakal PKI
<i>Meewarde</i>	: Nilai tambah atau keuntungan

Istilah Bahasa Inggris

<i>Capitalism</i>	: Kapitalisme
<i>Democracy</i>	: Demokrasi
<i>Imperialism</i>	: Imperialisme
<i>Nationalism</i>	: Nasionalisme
<i>Self Reliance</i>	: Prinsip kepercayaan diri
<i>Self Help</i>	: Prinsip kemandirian bangsa
<i>Self-Confidence</i>	: Rasa percaya diri bangsa
<i>Sinkretisme (Syncretism)</i>	: Perpaduan berbagai paham

Istilah Bahasa Jerman

<i>Common denominator</i>	: Titik temu aliran pemahaman
<i>Denkmethode</i>	: Metode berpikir
<i>Historische Noodwendigheid</i>	: keharusan historis” (<i>historical necessity</i>), merujuk pada konsep Marx tentang tumbangnya kapitalisme.